
Terapi Murottal Surah Ar-Rahman Sebagai Intervensi Nonfarmakologis Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak: Literatur review

Vira Yunita Sari, Lolita Aiska Zabir, Novita Surya Putri

Program Studi D3 Keperawatan, UNIDSOE Banyuwangi

Email Korespondensi: virayunitasarisari@gmail.com

ABSTRACT

Cataracts are a condition in which the lens of the eye becomes cloudy, thereby obstructing light from entering the retina. Cataracts are a leading cause of blindness, and treatment is often surgical. Cataract surgery procedures can cause anxiety in patients, which is influenced by fear and uncertainty regarding the actions to be undertaken. This anxiety can impact the physical and psychological condition of the patient. One effort that can be made to reduce anxiety is through non-pharmacological intervention in the form of Al-Qur'an Murottal therapy. The purpose of this review article is to determine the effectiveness of Murottal Therapy intervention on anxiety in pre-cataract surgery patients. The articles identified in this literature review use PICOT data analysis, with P (research sample): people aged 50 years and older, and I (intervention): Murottal therapy.

Keywords: *Murottal Therapy, non-pharmacology, anxiety, cataract disease*

PENDAHULUAN

Katarak merupakan salah satu masalah kesehatan mata yang hingga saat ini masih menjadi penyebab utama kebutaan di Indonesia, dengan angka prevalensi yang relatif tinggi di berbagai wilayah, khususnya pada kelompok usia lanjut (Girsang & Fahmi, 2021). Katarak didefinisikan sebagai keadaan di mana lensa mata mengalami kekeruhan atau menjadi berawan, sehingga cahaya yang masuk ke retina terhambat. Akibatnya, penderita katarak sering mengeluhkan

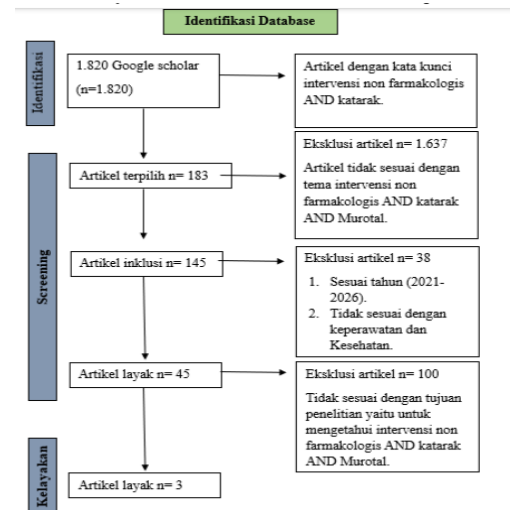
penglihatan kabur, silau, serta penurunan ketajaman visual yang semakin memburuk seiring waktu, sehingga berdampak dalam menjalankan aktivitas sehari-hari seperti berjalan (Destiana Anggraeni, M. Sabir, 2023). Prosedur pembedahan pada pasien katarak sering kali dipersepsikan sebagai situasi yang mengancam, sehingga memicu timbulnya kecemasan pre operasi. Kecemasan pre operasi merupakan respon emosional yang umum dialami pasien menjelang tindakan medis, yang ditandai dengan perasaan

takut, tegang, dan khawatir terhadap prosedur serta hasil operasi (Arina Manasikana, 2024). Apabila kecemasan pre operasi tidak dikelola dengan baik, kondisi ini dapat memengaruhi kesiapan fisik dan mental pasien, meningkatkan respon stres, serta berpotensi menghambat proses pemulihan pasca operasi (Nurlaelasari, 2023). Katarak umumnya merupakan penyakit pada usia lanjut, yang dikenal dengan katarak senilis, akan tetapi dapat juga akibat kelainan kongenital (Ilyas & Rahayu, 2013). Jumlah penderita penyakit katarak senilis akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah lansia. Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya katarak, mulai dari yang dapat dimodifikasi maupun tidak (Taufik Rizal, Tiara Architaputri, 2023).

METODE PENELITIAN

Literature review ini, diidentifikasi dari google scholar. Artikel yang digunakan yaitu artikel yang terbit pada tahun 2021 – 2026. Strategi pencarian ini berdasarkan kata kunci Intervensi Non-Farmakologi AND Katarak AND

Murotal. Hasil pencarian yang sesuai kata kunci di *Google Scholar* yaitu 1.820 artikel sedangkan artikel yang sesuai dengan tema literatur review sejumlah 3 artikel.



Gambar 1. Gambar Prisma

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi murotal dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien preoperasi katarak. Pada penelitian (Nurlaelasari, 2023), menunjukkan penurunan skor uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000 (<0,05)$ yang menandakan adanya pengaruh terapi murotal terhadap penurunan kecemasan.

Tabel 1. PICOT

No	Judul penulis dan tahun	Desain Penelitian	Peserta	Intervensi	Perbandingan	Hasil	Waktu
1	Pengaruh Terapi Murotal Al-Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Katarak Di RSUD Palabuhan Ratu (Nurlaelasari, 2023)	Desain pre-experiment al dengan bentuk One Group Pretest Posttest Design.	Pasien katarak n: 71 pasien	Perlakuan: Terapi murotal Dalam dosis: 1x/hari Waktu: 15 menit dilakukan selama 1 bulan Instrumen: kuesioner ZSAS Prosedur: Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan penjelasan dan informed consent kepada pasien. Pretest dilakukan dua jam sebelum operasi untuk mengukur tingkat kecemasan awal. Pasien kemudian menerima terapi murottal ar-rahman selama 15 menit, melalui headphone dengan volume 60 desibel.	Surah Outcome Ar-rahman	Hasil penelitian wilcoxon signed ranks test menunjukkan nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan dan diterima, artinya terdapat pengaruh antara sebelum dilakukan intervensi terapi murotal al-qur'an dalam menurunkan kecemasan pasien. dilihat bahwa nilai posttest lebih rendah dari pada nilai pretest, dibuktikan dari hasil negative ranks nya 71, yang artinya 71 responden mengalami penurunan kecemasan setelah diberikan intervensi terapi murotal al-qu'an.	Durasi 15 menit
2	Penerapan Terapi Murrotal Ar Rahman Dan Relaksasi Benson Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Katarak Di Rsu Assalam (Arina Manasikana, 2024)	penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah desain quasi eksperimental dengan pendekatan pretest-posttest	1 pasien pre operasi katarak yang mengalami kecemasan, berusia 58 tahun, beragama islam, dan belum pernah	Perlakuan: Terapi murotal Waktu: 1x/hari Durasi: 30 menit Instrument: kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) Prosedur: 1. menjelaskan kepada pasien dan keluarga	Relaksasi benson dan surah Ar-Rohman	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan pada pasien dengan menggunakan terapi non farmakologis, yaitu skala HARS menurun dari 38 menjadi 17 setelah diberikan intervensi. Sebelum dilakukan Hasil setelah dilakukan implementasi	Durasi 30 menit

No	Judul penulis dan tahun	Desain Penelitian	Peserta	Intervensi	Perbandingan	Hasil	Waktu
			menjalani operasi apapun sebelumnya.	mengenai tujuan dan prosedur yang akan dilakukan, 2. diberikan informed consent sebagai bukti persetujuan intervensi penulis, 3. pengukuran kecemasan dengan kuesioner HARS 4. pemberian terapi murotal surah ar-rahman selama 1x sehari dengan durasi 30 menit. 5. post-test pengukuran kecemasan dengan kuesioner HARS		relaksasi Banson dan terapi murotal Ar-Rahman skala HARS 17 yang berarti cemas sedang.	
3	Efektivitas Terapi Murotal Dan Relaksasi Benson Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak Di Poliklinik Mata Rumah Sakit Pertamina Prabumulih (Mandiri et al., 2023)	Penelitian menggunakan Quasi Experimental dengan rancangan pretest posttest without control design.	Pasien katarak n: 36 orang yakni 18 orang diberikan terapi murotal dan 18 orang diberikan relaksasi benson menggunakan teknik purposive sampling.	Perlakuan: Terapi murotal Waktu: 1x/hari 15 menit dilakukan dalam 2 bulan Instrument: kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) untuk mengukur tingkat kecemasan. Prosedur: 1. menjelaskan kepada pasien dan keluarga mengenai tujuan dan prosedur yang akan dilakukan, 2. diberikan informed consent	Relaksasi benson	Menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan setelah diberikan terapi murotal 15,33 dengan standar deviasi 2,142. setelah dilakukan terapi relaksasi benson 16,28 dengan standar deviasi 1,809. Dengan p value 0,162 (p value > α 0,05).	15 menit

No	Judul penulis dan tahun	Desain Penelitian	Peserta	Intervensi	Perbandingan	Hasil	Waktu
				sebagai bukti persetujuan intervensi penulis, 3. pengukuran kecemasan dengan kuesioner HARS 4. pemberian terapi murotal dengan menggunakan handphone surah ar-rahman selama 1x sehari dengan durasi 30 menit. 5. post-test pengukuran kecemasan dengan kusioner HARS			

PEMBAHASAN

Sebelum dilakukannya intervensi non farakologis, Dari 3 artikel yang sudah dilakukan review, 2 artikel menggunakan kusioner HARS dan 1 menggunakan kusioner ZSAS untuk mengukur kecemasan pasien pre operasi. Pada 1 artikel yang menggunakan kusioner HARS terdapat Tingkat kecemasan berat dengan skor 38, pada 1 artikel yang menggunakan kusioner HARS terdapat Tingkat kecemasan sedang dengan skor 17-25. Dan pada 1 artikel yang menggunakan kusioner ZSAS terdapat Tingkat kecemasan sedang (Mandiri et al., 2023), (Arina Manasikana, 2024), (Nurlaelasari, 2023).

Sesudah dilakukan intervensi non farmakologis, Dari 3 artikel yang sudah dilakukan review, 2 artikel menggunakan kusioner HARS dan 1 menggunakan kusioner ZSAS untuk mengukur kecemasan pasien pre operasi. Pada 1 artikel yang menggunakan kusioner HARS terdapat Tingkat kecemasan sedang dengan skor 17, pada 1 artikel yang menggunakan kusioner HARS terdapat Tingkat kecemasan ringan dengan skor 12-19. Dan pada 1 artikel yang menggunakan kusioner ZSAS terdapat Tingkat kecemasan ringan (Nurlaelasari, 2023), (Mandiri et al., 2023), (Arina Manasikana, 2024).

KESIMPULAN

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terapi murottal merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam membantu menurunkan Tingkat kecemasan pada pasien preoperasi. Terapi ini bekerja dengan memberikan efek relaksasi yang mampu menenangkan pikiran dan perasaan pasien, sehingga dirasakan signifikan. dapat kecemasan yang berkurang secara Dengan demikian terapi murottal dapat dijadikan sebagai terapi pendukung dalam praktik keperawatan, khususnya untuk mengatasi kecemasan pada pasien katarak. Penerapan terapi ini juga relative mudah, aman, dan dapat dilakukan sebagai bagian dari pendekatan holistic dalam perawatan pasien, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan dan kesiapan pasien sebelum menjalani tindakan operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Yulia Puspitasari, S. Marliyanti Nur Rahmah Akib, Ratih Natasha Maharani, Indah Lestari Daeng Kanang, S. I. K. (2024). Prevalensi Kejadian Katarak Dengan Diabetes Mellitus Di Rs Ibnu Sina Makassar Tahun 2020-2022. 04(02).
- Anderson, E., & Taarelun, J. A. (2024). Pra Operasi Katarak. Aroma Terapi Lavender Terhadap Kecemasan Pasien Pra Operasi Katarak, 3, 8–12.
- Anisa Maulida, Zakiah, Yuniarti, T. T. (2026). Pengaruh Terapi Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea. 9, 272–280.
- Arina Manasikana, D. S. R. P. (2024). Surakarta Penerapan Terapi Murottal Ar Rahman Dan Di Rsu Assalam Mahasiswa Prodi Profesi Ners Program Profesi Universitas Kusuma Husada Surakarta Dosen Program Studi Profesi Universitas Kusuma Husada Surakarta Abstrak Ners Profession Program Faculty Of He. 1–10.
- Baskoro, H. W., Winandari, F., Priyantoro, B., Sakit, R., Yogyakarta, B., Hold, F., & Operasi, P. (2024). Case Report: Penerapan Relaksasi Finger Hold Untuk Menurunkan Tingkat Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi. 4, 98–102.
- Darmawan, I. (2021). Prevalensi Operasi Katarak Di Rumah Sakit Umum Daerah Timika 2019 Dan 2020 (Studi Kasus Covid19/2019 Covid19/2020) Masa Dan = Non Masa Prevalensi Operasi Katarak Di Rumah Sakit Umum Daerah Timika 2019 Dan 2020 (Case Studies Of The Non Covid-19/2019 And Co.
- Destiana Anggraeni, M. Sabir, R. D. W. (2023). Katarak Senilis Matur: Laporan Kasus Mature Senilic Cataract: A Case Report. 5(2), 111–116.
- Farhandika Putra, Tika Sari Dewy, A. J. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Surah Arrahman Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rsud Dr. H. Andi Abdurrahman Noor Kabupaten Tanah Bumbu. 2(2), 143–149.
- Furri Fuzie Lestari, K. (2024). Manajemen Pengkajian Kecemasan Pada Pasien Pra Operasi Di Bedah Umum. 3(3), 1409–1418.
- Girsang, R. R., & Fahmi, H. (2021). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Mata Katarak Dengan Metode Certainty Factor Berbasis Web. 11(1), 27–31.

- Linta Meyla Putri, Thinni Nurul Rochmah, E. (2022). Analisis Catastrophic Health Expenditure Berdasarkan Severity Katarak Pada Rs Swasta & Pemerintah Di Surabaya. 1(1), 20–25.
- Mandiri, J. S., Dinaryanti, R. S., Astuti, N., Sakit, R., & Prabumulih, P. (2023). Efektivitas Terapi Murotal Dan Relaksasi Benson Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak Di Poliklinik Mata Rumah Sakit Pertamina Prabumulih. 18(1), 123–136.
- Mastuty, A., Yulandasari, V., Asmawariza, L. H., Wiresanta, L., & Suhamdani, H. (2022). Pengaruh Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Ibs (Instalasi Bedah Sentral) Rsud Praya. 10, 123–127.
- Nurlaelasari, N. (2023). Pengaruh Terapi Murotal Al-Quran Tingkat Abstrak Terhadap Pendahuluan Metode Penelitian. 6, 18–22.
- Pamungkas, M., Mahwati, Y., Hartiningsih, S. S., Tusrini, W., Barat, N. T., & Timur, T. (2024). Faktor Risiko Kejadian Katarak. Xviii, 59–79.
- Sari, S. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi. 13(1).
- Taufik Rizal, Tiara Architaputri, A. I. (2023). Studi Literatur: Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Angka Kejadian Katarak Senilis Di Indonesia. 10(11), 3101 3107.
- Triatmaja, A. F., Yudha, M. B., & Andini, A. (2026). Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Pre Operasi Spinal Anestesi Di Rsi Purwokerto. 8, 2491–2497.
- Triatmaja, A. F., Yudha, M. B., & Andini, A. (2026). Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Pre Operasi Spinal Anestesi Di Rsi Purwokerto. 8, 2491–2497.
- Wahyono, A. P., Noor, V. M. M., Indradi, R., & Sylvestris, A. (2025). Pengaruh Pengetahuan Sinar Ultraviolet Terhadap Gejala Katarak Pada Pekerja Kebun Teh Wonosari Kabupaten Malang. 7(1), 28–35.
- Wildan Kautsar Irawan, Rani Himayani, Mukhlis Imanto, Ety Apriliana, M. Y. (2022). Hubungan Pekerjaan Terhadap Katarak. 03(04), 2848 2852.